

# ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA

## TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT

### (Studi Kasus pada Pantai Batakan Baru)

Rini Miliani<sup>1</sup>, Iman Setya Budi<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Syari'ah, 60202, Fakultas Studi Islam,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 17510053

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi Syari'ah, 60202, Fakultas Studi Islam,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1124028306

<sup>3</sup> Program Studi Ekonomi Syari'ah, 60202, Fakultas Studi Islam,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1117069201

E-mail : rinimiliani780@gmail.com/No. Hp 082256065497

### ABSTRAK

Jika kita lihat dari sisi ekonomi, usaha pariwisata akan membawa peluang dimana dengan kekayaan wisata, Indonesia akan mendapat pendapatan yang banyak dari sektor pariwisata, karena dalam pariwisata kita akan menemukan hal-hal yang berkaitan dan bisa dikembangkan atau diperluas menjadi sebuah usaha agar mendapat keuntungan dan membuat lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata juga tidak terlepas dari perubahan pendapatan di masyarakat, mulai masyarakat yang memiliki pendapatann dibawah rata-rata, sekarang masyarakat dapat memperbaiki ekonominya. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata berdampak pada ekonomi masyarakat, tujuan dari penelitian untuk mengetahui dengan perkembangan pariwisata akan memberikan dampak bagi perekonomian mayakat di objek wisata. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau ter ucap dari orang yang informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan sumber masyarakat pelaku usaha disekitar objek wisata dan pengelola pantai. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 pelaku usaha dan sampel yang digunakan adalah 12 pelaku usaha dengan kriteria tertentu. Perkembangan di Pantai batakan baru berdampak positif dan negatif bagi masyarakat, pengembangat ini juga meningkatkan perekonomian masyarakat pelaku usaha di daerah objek wisata tersebut.

Kata kunci : Ekonomi Masyarakat, Objek Wisata, Pantai Batakan Baru, Pengembangan Pariwisata.

---

### ABSTRACT

*If we look at the economy, tourism will bring great opportunities where with this wealth Indonesia can get a lot of income from the tourism sector, because from the tourism sector there are many things related which can be developped into a business to gain profits and increase employment for the community. The development of tourism is also inseparable from changes in people's incomes, from people who only have below average income, now people can improve the economy. Does the development of tourism have an impact on the community's economy, the purpose of this research is to find out if the development of tourism has an impact on the economy of the community in tourist objects. The type of research used is qualitative, where this research produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people being studied. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. With community sources, business actors around tourist objects and beach managers. The population in this study was 120 business actors and the sample used was 12 business actors with certain criteria. Developments in the new batakan beach have positive and negative impacts on the community, this development also improves the economy of the business community in the tourist attraction area.*

*Keywords : Community Economy, Tourism Objects, New Batakan Beach, Tourism Development.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah satu Negara yang didalam memiliki seribu pulau, lebih banyak dibandingkan dengan Negara kepulauan lain. Dengan banyak pulau didalamnya, Indonesia mempunyai macam-macam budaya dan suku yang berbeda-beda disetiap pulaunya, dari pada itu. Indonesia mempunyai warisan sejarah yang luar biasa dan kekayaan alam yang melimpah mulai sabang dan merauke, menjadikan kekayaan alam Indonesia sebagai daya tarik untuk wisatawan, wisatawan lokal dan wisatawan manca negara, maka demikian pula Indonesia bias mengembangkan kekayaan alam itu menjadi pariwisata.

Kita dapat lihat dari sisi ekonomi, usaha pariwisata membawa peluang sangat besar dengan kekayaan wisata itu Indonesia akan mendapat pendapat yang banyak dari pariwisata, karena dalam pariwisata kita akan menemukan banyak hal yang berkaitan dan bias dikembangkan menjadi sebuah usaha sebagai mendapat keuntungan dan dapat menjadikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar tempat itu. Potensi wisata oleh marriotti yoeti yaitu sesuatu yang ada di suatu daerah wisata, dan sebuah daya tarik untuk orang-orang mau berkunjung dan datang ke suatu tempat tersebut, pengembangan kawasan wisata menurunkan sebuah alternatif yang diharapkan agar bisa mendorong baik potensi pelestarian wisata tersebut maupun ekonomi. Pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan melakukan penataan kembali berbagai kekayaan dan potensi alam secara menyeluruh dan terpadu. Menurut Yoeti pengembangan pariwisata, merupakan cara atau usaha sebagai memajukan dan mengembangkan suatu yang ada. Pengembangan pariwisata di satu daerah wisata akan selalu dihitung keuntungan maupun manfaat untuk masyarakat disekitarnya. Di kemukakan oleh Marpuang pengembangan pariwisata tidak akan pernah lepas dari daya tarik dan macam-macam pengembangan-pengembangan diperlihatkan dengan adanya penyediaan aksesibilitas dan fasilitas yang ada. Perkembangan Ekonomi adalah dampak pertama yang cirinya adalah terbuka lapangan pekerjaan.

Pengembangan pariwisata tidak akan lepas dengan adanya perubahan-perubahan pendapatan masyarakat, mulai masyarakat yang mempunyai penghasilan dibawah rata-rata, sekarang masyarakat bisa memperbaiki perekonomian, dengan adanya pengembangan pariwisata masyarakat kini semakin melaksanakan suatu inovasi-inovasi di lokasi wisata dan tujuannya untuk menambah daya tarik wisatawan agar berkunjung, dengan keuntungan banyak wisata yang datang berkunjung maka ikut merubah ekonomi masyarakat.

Sebelumnya pantai Batakan sempat ramai akan tetapi karena kurangnya Fasilitas, kotor nya pantai, dan keamanan yang kurang karena sering terjadi pemalakan para wisatawan lebih memilih wisata yang lebih bersih dan nyaman dan memiliki fasilitas yang cukup baik, Namun setelah dikembangkan pantai Batakan baru memiliki fasilitas yang cukup baik seperti adanya musholla, pendopo, wc umum, taman bermain keamanan yang terjaga pos pantau dan bak sampah permanen dan dijaganya kebersihan oleh karang taruna setempat, membuat banyak wisatawan berkunjung.

Desa Batakan memiliki banyak potensi wisata antara lain Pulau datu , pantai batakan dan pengembangan pantai batakan baru , dan yang menjadi wisata unggulan sekarang adalah pantai batakan baru , pantai batkan baru ini yang sekarang cukup banyak dikunjungi wisatawan karena keindahan pantai dan ombaknya, serta bnyak nya fasilitas dan bersihnya pantai tersebut ,meskipun letak pantai Batakan ini Terletak paling Selatan dan membutuhkan waktu sekitar 120 menit dari kota Banjarmasin namun banyak saja wisatawan yang menuju pantai tersebut. Dan dapat dikatakan sebuah objek wisata ini telah ikut campur tangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Bentuk kontribusi pariwisata Pantai Batakan baru ialah pemanfaatan lokasi pantai bagi masyarakat dengan membuka warung, penginapan, kamar mandi dan wc, toko kelontong, baju dan kacamata, cendera mata wisata kuliner, warung penjualan hasil laut dan lainnya.

Berkembangnya pantai Batakan Baru ini maka terbuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat, Apalagi di musim seperti ini munculnya pandemic covid-19 banyak masyarakat yang terkena PHK, di keluarkan dari perusahaan lebih memilih membuka usaha sendiri di objek wisata ini seperti menjual pentol, membuka warung. Dan masyarakat juga mendapat penghasilan dari usaha yang dilakukan disekitar pariwisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Pantai Batakan Baru Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut)”.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di desa Batakan kecamatan Panyipatan kabupaten Tanah Laut. Pemilihan tempat berdasarkan fakta yang memperlihatkan bahwa pengembangan pariwisata khususnya dikawasan Batakan yang semakin lama berkembang dan berdampak pada ekonomi masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Peneliti melakukan metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan spesialisasi penelitian riset lapangan,kualitatif deskriptif adalah pendataan yang bermaksud menjelaskan situasi suasana dan fenomena.

### **Data dan Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti memakai dua sumber data yaitu: Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti seorang sendiri dengan tujuan tertentu, yaitu dengan melakukan survei langsung. Data sekunder yaitu sebuah data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain peneliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah Masyarakat pelaku usaha yang ada di daerah wisata pantai Batakan baru, Populasi didalam penelitian ini ada 120 pelaku usaha. Sampel yang di gunakan yaitu dengan memilih kriteria informan dalam penelitian ini berdasarkan jenis barang yang diperjual belikan. Sampel dalm penelitian ini adalah beberapa pelaku usaha di daerah wisata pantai batakan baru yang berjumlah 12 pelaku usaha karena menurut Gay dan Diehl untuk penelitim deskriptif sampelnya 10% dari poulasi. Dan ada 3 orang yang diwawancara selain para pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat.

### **Teknik Pengumpul Data**

Pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan pengumpul data dilakukan penelitian secara langsung pada kondisi wilayah penelitian yang mendukung suatu kegiatan penelitian, hingga mendapatkan gambar secara jelas suatu kondisi objek penelitian itu. Dalam metode ini, peneliti melakukan observasi Partisipan mengamati secara langsung kepada para masyarakat. Cara pengumpulan data dengan mengadakan kunjungan dan pengamatan langsung di pantai batakan baru.

Tabel 1. Usaha sekitar Objek

Jenis Usaha	Jumlah
Kuliner	35
Penginapan	11
Toko Kelontong	58
Toko Cindera Mata	4
Warung Ikan	6
Penyewaan Permainan	6

Wawancara adalah pertemuan antara 2 orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab untuk memperoleh data yang valid, sistematis, dan terkontrol. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan pada para masyarakat pelaku usaha di pantai Batakan baru untuk memeperoleh data mengenai dampak ekonomi pengembangan pariwisata.

Teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya dibentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian, dan data-data lokasi penelitian yang berhubungan dengan dampak peristiwa pantai batakan baru terhadap ekonomi masyarakat desa Batakan.

### **Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan menyusun secara sistematis dari hasil pengamatan langsung dan wawancara agar menghindari kesalahan.

1. Tahapan analisis dilakukan yaitu : Memilah data yang sudah terkumpul melalui, pencatatan, pengamatan langsung, perekaman, dan transkrip.
2. Reduksi data dengan mengkategorikan dan mengelompokkan data yang telah ada dipilih dan dikategorikan sesuai penelitian.
3. Menyajikan data dengan mengelompokkan informasi yang telah direduksi.
4. Menyimpulkan hasil dari penelitian data triangulasi.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu proses perolehan data dari sumber-sumber berbeda, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data (trianggulasi) yaitu Reduksi, Penyajian Data, dan kesimpulan.

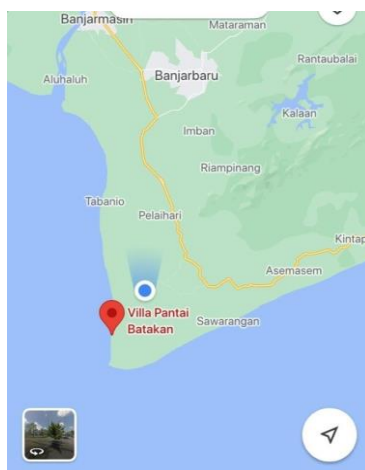
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pantai Batakan Baru terletak di Desa Batakan paling Selatan Pulau Kalimantan Selatan, pantai Batakan baru merupakan salah satu wisata di Kawasan Tanah Laut yang sangat populer. Pantai yang sangat indah dan nyaman untuk wisatawan, Pantai ini berjarak kurang lebih 40 km dari kota Pelaihari dan sekitar 125 kilometer dari Kota Banjarmasin. Pantai ini mempunyai karakteristik gelombang yang cukup tenang dan pantai ini sangat panjang sehingga menjadikan tempat ini nyaman untuk jalan- jalan , selain itu juga memberikan pemandangan yang masih asri dan beberapa keindahan yang sangat indah. Pantainya yang cukup bersih membuat para wisatawan datang dan sekarang pantai ini dalam binaan dinas pariwisata dan masyarakat sehingga tempat ini terjaga kebersihannya, membuat para wisatawan datang, sunset juga menjadi daya tarik pantai ini menawarkan atraksi yang sangat indah dan menarik.

Tabel 2. Informasi

Lokasi	Desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan selatan.
Negara	Indonesia.
Koordinat	4.097°S 114.629°E.
Pengelola	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.
Wisata	Wisata pantai.



Gambar 1 Peta Lokasi Pantai Batakan

## Pembahasan

Ekonomi islam merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang memerhatikan masalah ekonomi. Ekonomi islam yaitu suatu pengetahuan dan aplikasian aturan dan ajaran syariah dan mencegah ketidakadilan dalam mendapatkan sumber daya material untuk memenuhi kehidupan manusia untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat. Dan tujuan Ekonomi adalah: Kesejahteraan ekonomi dalam kerangka Islam, Menjadikan masyarakat melakukan tataan sosial yang solid, yang berdasar pada persaudaraan dan keadilan, Tujuan pendistribusian pendapatan dan kekayaan adil serta merata.

Pengembangan pariwisata memuat banyak faktor yang adayaitu terbuka peluang kerja, kesempatan bekerja karena wisatawan mempunyai permintaan yang membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berusaha didaerah objek wisata tersebut, wisatawan yang berkunjung ke objek wisata akan memerlukan fasilitas dan keinginan yang memerlukan pelayanan. Pengembangan pariwisata juga harusnya dimanfaatkan baik bagi masyarakat setempat agar dapat memenuhi hidup dengan bekerja.

Dalam agama Islam kita mengetahui istilah haji, hijrah, ziarah, mencari ilmu, dan berdagang, dalam agama islam disebut dengan nama Hijrah. Hijrah yaitu perjalanan ibadah dalam Islam. Hijrah seperti perjalanan dari satu wilayah ke wilayah yang lain, atau dari suatu negara ke satu negara lain, dan bisa juga dari diri sendiri untuk menuju jalan Allah SWT agar berubah kejalan kebaikan. Tujuan islam dalam hijrah atau melakukan perjalanan ada dua yaitu : Menambah wawasan keilmuan, dan berbisnis atau berdagang.

Hasil dari wawancara yang sudah dilakukan , dapat dikatakan bahwa dengan perkembangan wisata pantai batakan baru ini berdampak kepada ekonomi masyarakat dapat dilihat dari memerhatikan indikator, seorang bisa dikatakan meningkatnya ekonomi jika sudah memenuhi beberapa indikator berikut, diantaranya:

- a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia agar memperoleh suatu tujuan tertentu dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Dalam pengertian yang lebih luas pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang utama dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-harinya dan dalam pengertian yang sempit pekerjaan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mempertahankan hidup.

Pekerjaan masyarakat pelaku usaha dapat dikatakan bahwa mereka mempunyai tingkat pekerjaan sedang, karena para informan mempunyai usaha atau toko sendiri.

#### b. Pendidikan

Pendidikan ialah suatu usaha sistematis sebagai cara mencapai kemajuan yang lebih bagus pendidikan yaitu usaha sadar dan rencana sebagai mewujudkan pembelajaran peserta didik sebagai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan masyarakat dan dirinya.

Pendidikan masyarakat pelaku usaha dapat dikatakan bahwa mereka memiliki tingkat pendidikan tinggi sehingga dapat kita lihat dari segi kemampuan masyarakat memperoleh pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan tersebut untuk melaksanakan kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya.

#### c. Pendapatan

Sukirno mengatakan pendapatan yaitu unsur penting didalam usaha perdagangan, sebagaimana didalam melaksanakan sebuah usaha pasti ingin mengetahui jumlah atau nilai pendapatan yang didapatkan dalam melakukan sebuah usaha.

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, dan pendapatan dengan lapangan kerja dan peluang usaha, kondisi usaha dan lainnya. Pendapatan diterima mayoritas informan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki, berkisar dari Rp500.000 - Rp2.000.000/bulan dengan kata lain masyarakat pelaku usaha ini dapat digolongkan pada golongan pendapatan sedang. Dengan pendapatan ini mereka terima, pelaku usaha itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Dan jumlah pendapatan yang mereka hasilkan saat memiliki usaha lebih baik daripada pekerjaan sebelumnya.

#### d. Kepemilikan kekayaan

kekayaan atau fasilitas yaitu kekayaan dari segi barang - barang yang masih bermanfaat dalam meningkatkan kehidupan ekonomi. Hak kepemilikan suatu barang sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan hak kepemilikan asset dapat menandakan tingkat kemampuan seseorang dan dapat digolongkan pada kategori yang mampu dari segi ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat dari para pelaku usaha memiliki kekayaan yang berupa barang dan kendaraan pribadi dapat menunjukkan adanya tingkat ekonomi dalam masyarakat.

#### e. Jenis tempat tinggal

Menurut Abdulsyani sebagai alat untuk melihat tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, jika rumah itu berbeda seperti halnya kualitas dan ukuran rumah. Rumah yang ukurannya besar, milik sendiri dan permanen bisa memperlihatkan kondisi sosial ekonomi yang berbeda dengan rumah yang lebih kecil, dan semi permanen serta menyewa memperlihatkan bahwasanya kondisi sosial ekonominya rendah.

Menurut teori yang ada dan hasil wawancara bahwa para pelaku usaha mempunyai tempat tinggal sendiri dan permanen, dengan rata - rata bahwa mereka mempunyai tingkat social ekonomi menengah.

#### f. Dampak

Dampak oleh KBBI yaitu benturan atau pengaruh yang mengakibatkan akibat positif maupun negatif. Pengaruh ialah daya yang ada dari suatu (benda atau orang), pengaruh yaitu sebuah keadaan yang ada hubungan sebab dan akibat antara apa yang dipengaruhi dengan apa yang mempengaruhi.

Dampak pengembangan pariwisata ini ada positif dan ada negatif, dampak positif nya yaitu adanya peluang usaha, membuka lapangan pekerjaan dan dampak negatifnya yaitu banyak nya sampah yang berserakan / pengotoran pantai, perusakan fasilitas akibat tangan yang tidak bertanggung jawab.

Ternyata pengembangan pariwisata berdampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar, dampak positif nya dengan adanya pengembangan ini membuat para wisatawan semakin banyak berkunjung dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar objek wisata. Selain adanya dampak positif dan ada dampak negatif juga yang terjadi pada masyarakat yaitu banyak nya nya sampah yang ada disekitar pantai akibat para wisatawan yang kurang sadar akan kebersihan.

Pengembangan pantai batakan baru juga bisa dikatakan berkembang karena memenuhi 6 tahap pengembangan, pengembangan pantai batakan baru ini meningkatkan wisatawan untuk berkunjung karena pelayanan nya dan fasilitas yang diberikan cukup lengkap seperti adanya mushola, pendopo, taman bermain, dan memberikan rasa aman kepada wisatawan. Dengan banyak nya wisatawan yang berkunjung membawa dampak pada perekonomian masyarakat pelaku usaha disana.

Melihat dari sisi Ekonomi dampaknya cukup besar bagi masyarakat karena masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka setelah dikembangkan pariwisata ini, sebelum dikembangkan masyarakat sekitar objek wisata ada yang tidak berpenghasilan karena hanya mengurus rumah tangga. Para pelaku usaha mengaku cukup terbantu karena dulu sebelum dikembangkan pantai Batakan cukup sepi karena tergeser oleh wisata – wisata yang lebih bersih dan fasilitasnya cukup.

Tingkat Ekonomi menurut teori ada lima yaitu pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kepemilikan kekayaan, jenis tempat tinggal, para pelaku usaha / masyarakat pelaku usaha disana dapat dikatakan adanya peningkatan ekonomi karena memenuhi indikator yang ada.



Tujuan Ekonomi islam yaitu: Kesejahteraan ekonomi, menjadikan masyarakat dengan yang solid, berdasar adil dan persaudaraan, Mencapai pendistribusi pendapatan serta kekayaan yang adil dan merata.

Pengembangan pariwisata memiliki banyak faktor seperti terbuka peluang usaha bagi masyarakat, dan kesempatan kerja karena wisatawan mempunyai permintaan yang membuka kesempatan masyarakat untuk berusaha didaerah wisata tersebut, dengan datangnya wisatawan ke objek wisata tentu membutuhkan fasilitas dan keinginan yang memerlukan pelayanan. Pengembangan pariwisata harusnya dimanfaatkan sangat baik bagi masyarakat setempat untuk memaksimalkan hidup dengan bekerja, didalam pandangan ekonomi islam masyarakat telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku usaha disana juga Berbisnis yaitu dengan cara membuka dan membuat peluang usaha sebagai pemberdayaan potensi daerah. Didalam Islam, mencari nafkah atau penghasilan melalui usaha yang halal dan benar adalah salah satu hal yang dianjurkan.

Berdasarkan ciri – ciri pariwisata dalam presepektif islam Pariwisata pantai batakan ini juga untuk pariwisata religi yaitu didaerah tersebut ada pulau datu yang digunakan wisatawan untuk berziarah.

Dalam agama Islam kita mengetahui yang namanya hijrah, ziarah, haji, perdagangan, dan mencari ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu faktor yang menjadikan alasan Islam untuk mendorong umatnya untuk melakukan perjalanan, dalam islam dikenal dengan nama Hijrah. Hijrah ialah perjalanan ibadah dalam agama Islam Hijrah bisa merupakan perjalanan dari satu wilayah ke wilayah lain, atau dari satu negara ke satu negara lain, atau dari dirinya untuk menuju Allah SWT untuk perubahan kebaikan. Tujuan islam dalam menggalakkan islam ada tiga yaitu : Berbisnis, Menambah wawasan keilmuan, Menambah wawasan keilmuan. Para Pelaku usaha yang berada dipantai Batakan Baru juga melakukan bisnis yaitu dengan membukanya warung makan, berjualan cidera mata, membuka warung kelontong danlainnya juga para wisatawan pantai Batakan juga Melakukan Ziarah ke Pulau Datu yang terletak di daerah pantai batakan tersebut.

Pantai batakan baru belum memenuhi pariwisata islami karena menurut saya wisatawan yang bukan muhrim masih saling berdekatan, tetapi pihak pengelola tetap memerhatikan keamanan wisatawan. Penginapan juga belum menerapkan sistem penginapan syariah, tetapi para pengelola juga tetap memerhatikan religi para wisatawan dengan menyediakan tempat beribadah ,dan menjaga kebersihan pantai.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dan diambil kesimpulan bahwat: Pengembangan pariwisata pada pantai batakan berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak pengembangan pariwisata pantai batakan ini berdampak pada tingkat ekonomi pada masyarakat sekitar terutama para pelaku usaha di daerah tersebut. Sejak adanya pengembangan objek wisata ini dapat membuat peningkatan ekonomi masyarakat sebelum

dan sesudah dikembangkan dapat dilihat dari pendapatan pelaku usaha di pantai bataan baru.

## Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan akan terus mengembangkan ide untuk pengembangan pariwisata pantai bataan serta dapat mensosialisasikan, mengajak masyarakat setempat untuk ikut serta dalam pengelolaan pengembangan pariwisata yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.
2. Bagi masyarakat untuk dapat mempertahankan potensi yang dimiliki pantai bataan baru, serta bisa dapat mempromosikan dan menginformasikan pengelola objek wisata dan dapat memaksimalkan potensi wisata hingga tidak terjadi penurunan wisatawan serta masyarakat harus menginformasikan budaya dan nilai – nilai kebersihan kepada wisatawan yang datang berkunjung untuk menjaga keamanan dan kenyamanan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini semoga bermanfaat dan dapat digunakan untuk perbandingan dan referensi, dan sebagai bahan atau alat pertimbangan untuk memperdalam penelitian.

## REFERENSI

### Buku:

- Abigail K, dkk. (2020) *bisnis komunikasi: konsep dan aplikasi dalam konteks individu, kelompok dan organisa*. Surabaya, Scopindo Media Pusaka.
- Amerta, Made.S. (2019) *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Arjana, G. B (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Baygon, (2014) *Pariwisata dan Perhotelan*, Bandung:Alfabeta.
- Deliar, (2009) *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen pendidikan Nasional, (2001) *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka.
- Gischa , Serafica (2020), *Ekonomi Makro: Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkupnya*. Kompas
- Haimaizar, *Menangkap Peluang Usaha*, Bekasi: CV. Dian anugerah prakasa.
- Hasyim, Ibrahim A,(2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta;Kencana.
- Kamad, Winamo. S. (1989). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Tarsito.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2014), (Jakarta:Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Nazamuddin. (2020). *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*. Aceh: Syariah Kuala University Press.
- Neoloka, Amos. (2017). *bisnis komunikasi: konsep dan aplikasi dalam konteks individu, kelompok dan organisai*, Depok: PT. Kharisma Putra Utama.
- Muljadi, A, J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Revida, E. Dkk. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan kita menulis.

- Sedarmayanti, (2014). *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industry Pariwisata*, Bandung: PT.refika aditama.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, L. M . *Sosiologi Pariwisata:Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradigma Intergratif*. Bandung: Wisata Spiritual.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tasmara, Toto. (2002). *membudayan etos kerja*. Jakarta: gema insanipress.
- Tim Redaksi, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yati, Oka. A. (2008), *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Infoemasi Dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.

Jurnal :

- Arifin, Johar (2015) “Wawasan Al- quran dan Sunnah Tentang Pariwisata”. AnNur, Vol. 4 No. 2, 48
- Afifi, Mustofa(2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, Hary. (2016) *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata,3 (2), 105.
- Ichsan, Nurul. (2015). *Kerja, Bisnis dan Sukses Menurut Islam*.Jurnal Dinamika Tauhid, Vol. 2 No.1. 169.
- Irhamna, Sani Salim. (2017) *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo*. *Economics Develoment analysis Journal*, 6 (3), 320
- Jaya, Risman. (2020). *Karakteritik Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Kemanusiaan dan Keadialan sosial, Vol. 2 No.1. 54.
- Kurniawati, Endang (2019). *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Presektif Etika Bisnis Islam*. Lampung: Skripsi IAIN Metro.
- Ramadhani, Dina. (). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan*. Jurnal Strategic, Vol 11, No. 20, 34.
- Ridho, Lalu. M. I. (2019). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*. Mataram: Skripsi UMM Mataram.
- Setiawan Ari. (2018). *Harta dan Kepemilikan dalam Islam*. Jurnal Universitas Gajah Mada,. 1.
- Sodiq, Amirus. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, 389
- Syaparuddin, *Ekonomi Islam: Solusi terhadap Berbagai Permasalahan Sosial-Ekonomi* . Jurnal Ekonomi islam, 1.
- Wahab, Abdul H. (2019). *Kesejahteraan Sosial Dan Pembangunan Komuniti: Pendekatan Dan Indikator*. Jurnal Universiti Malaya, 3.

Wawancara:

- aisyah, Pelaku Usaha, 29 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)

Anang, karang taruna 13 Juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Asmana, karang taruna 13 Juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Bahrudin, Pelaku Usaha, 29 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Devi, Pelaku Usaha 12 juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Hasanul, Pelaku Usaha, 6 Juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Idah, Pelaku Usaha. 22 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Ismail Pelaku Usaha, 29 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Rahbiah, Pelaku Usaha, 20 Juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Rahmadi, Pelaku Usaha, 20 Juni 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Rina Noorliyanti, Pelaku Usaha, 23 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)  
Rizal, Pelaku Usaha. 22 Mei 2021. (Rini Miliani, interviewer)

Website:

Aridewa, A.I. (2019, Oktober 29). *Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat*. Dikutip dari Kompas: <http://kompas.com> . Di akses pada tanggal:23 Maret 2021 pukul 19.05.

Ari Welianto. (2020 ,Maret 19). *Jenis- Jenis Ekonomi Masyarakat*, Website Kompas.com, [www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada tanggal 25 April 2021 pukul 11.35.

Hestanto, (2018, Juli 30). *Teori Pendapatan Ekonomi*. Dikutip dari Website Hestanto Personal. [www.hestanto.web.id](http://www.hestanto.web.id) . Di akses pada tanggal 16 Juli 2021.